

SISTEM PENGELOLAAN DATA : STUDI KASUS PADA PANTI ASUHAN ANAK HARAPAN MATARAM

Baiq Harwiti¹, Ni Ketut Sriwinarti²
STMIK Bumigora Mataram
²sriwinarti@stmikbumigora.ac.id

Abstrak

Dinas sosial panti asuhan anak “Harapan” Mataram, saat ini memiliki anak asuh berkisar 100 (seratus) anak. Anak yang diasuh mulai dari balita hingga remaja, dimana setiap anak memiliki data pribadi, pengasuh hingga kebutuhan pribadi maupun data sekolah. Pada awalnya Panti asuhan Harapan mengelola seluruh data secara manual, mulai dari data anak panti asuhan, data pengasuh, data personal, data belanja, data detail belanja, data keuangan. Dengan cara seperti ini sering menimbulkan ketidakefisienan waktu mulai dari menginput data, dan mencari data. Selain itu kemungkinan data yang sudah tersimpan dapat hilang sangat tinggi. Berdasarkan hal inilah kemudian bangunkan sebuah aplikasi yang secara khusus dapat membantu panti asuhan dalam mengelola data yang dimiliki. Di dalam membangun system ini digunakan metode “*waterfall*”, adapun tahapan-tahapan dalam metode waterfall antara lain: (a) tahapan analisis (analisis kebutuhan); (b) merupakan proses pengumpulan data dilakukan secara intensif; (c) design sistem (sistem desain); (d) menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak; (e) implementasi pelaksanaan dan (f) pengujian. Berdasarkan hasil uji coba yang di lakukan oleh pihak Dinas Sosial Panti Asuhan, diperoleh hasil bahwa aplikasi pengelolaan keuangan ini dapat memberikan kemudahan dalam proses penginputan data (*user friendly*) dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika melakukan pengelolaan keuangan meliputi pengolahan data keuangan, penyusunan laporan keungan, pemasukan dan pengeluaran, penginputan data anak panti yang masuk, data pengurus, dan data belanja. Dan pada akhirnya aplikasi ini membantu pekerjaan pegawai menjadi lebih cepat dan efisien.

Kata kunci: *Panti Asuhan, Sistem Pengelolaan Data, Metode Waterfall*

I. Pendahuluan

Dinas sosial panti asuhan anak “harapan” Mataram merupakan Lembaga pemerintahan (UPTD) yang mempunyai tugas untuk mengawasi dan melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Barat di bidang sosial meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, bakat dan kemampuan serta keterampilan bagi anak yatim piatu. Oleh para pengasuh panti, data telah disimpan dalam komputer menggunakan *Miscrosoft Excel*. Data yang inputkan seperti: data anak panti asuhan, data pengasuh, data personal, data belanja, data detail belanja, dan data keuangan. Walaupun telah menggunakan

miscrosoft excel, namun terdapat ketidakefisienan waktu dalam proses penginputan data, kesulitan pada saat mencari data atau dokumen dan terkadang data yang sudah tersimpan dapat hilang karena tidak ada penyimpanan *database* secara khusus dalam proses penginputan dan pengelolaan data pada Dinas Sosial Panti Asuhan. Melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem pengelolaan data Dinas Sosial Panti Asuhan Anak “Harapan” Mataram, penulis tertarik untuk memberikan salah satu alternative solusi agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Oleh karena itu Penulis mencoba membangun sebuah sistem pengelolaan data panti. Aplikasi yang dibangun diharapkan

nantinya dapat membantu dalam pengelolaan data keuangan, Data anak panti asuhan, Data personal, Data pengurus dan Data Sekolah Anak Panti.

Sekilas Tentang Panti Asuhan Anak Harapan Mataram

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Mataram berdiri pada tanggal 17 Agustus 1952, dengan nama Rumah Perawatan Anak Yatim Piatu dan Terlantar dan mendapat pengakuan dari Kementrian Kesejahteraan Sosial RI. Panti asuhan ini mengalami beberapa pergantian nama, mulai dari Panti Asuhan Harapan Mataram pada tanggal 17 Agustus 1979, lalu menjadi Sasana Penyantunan Anak Harapan Mataram dengan (SK Mensos RI Nomor : 14/HUK/1994) dan terakhir kembali lagi menjadi Panti Sosial Asuhan Anak “Harapan” Mataram pada tahun 2001 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 13 Tahun 2001 dan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor : 203 Tahun 2001. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Mataram adalah salah satu UPTD Dinas Sosial, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Barat yang melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Sosial, Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Barat di Bidang Pelayanan Kesejahteraan Sosial meliputi Pembinaan Fisik, mental sosial, bakat dan kemampuan serta keterampilan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu dan terlantar tidak mampu agar anak dapat tumbuh berkembang secara wajar.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Mataram memberikan pelayanan anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar tidak mampu sebanyak 100 orang yang berasal dari 10 Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Barat. Pendidikan yang diberikan Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Mataram adalah pendidikan formal yaitu Pendidikan yang ada di sekolah-sekolah sekitar Mataram dan Kabupaten Lombok Barat dan Pendidikan informal didalam panti berupa bimbingan mental spiritual, bimbingan tes belajar, bimbingan keterampilan komputer dan keterampilan seni serta bimbingan social. Terdapat beberapa tugas utama dari pengurus Panti asuhan yaitu:

- a) Penyusunan rencana pelayanan kesejahteraan sosial dan rehabilitasi sosial;
- b) Pengkajian dan analisis teknis pelayanan dan rehabilitasi sosial;
- c) Pengujian dan penerapan pelayanan dan rehabilitasi sosial;
- d) Pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan rehabilitasi sosial;
- e) Pelaksanaan motivasi, observasi, identifikasi dan penerimaan calon kelayan;
- f) Pelaksanaan konsultasi, pengungkapan dan pemahaman masalah;
- g) Penampungan, pengasramaan dan perawatan;
- h) Pembinaan dan bimbingan fisik, mental, sosial, dan keterampilan kerja usaha;
- i) Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

II. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan dan memelihara sistem informasi [1]. Metode yang digunakan oleh penulis antara lain yaitu metode *waterfall* yang merupakan metode pertama dan yang paling klasik dari SDLC (*System Development Life Cycle*).

a. Analisis Sistem

Dalam tahap analisis penulis menganalisa data –data yang di dapat dari Panti Asuhan Anak Harapan Mataram sehingga penulis dapat menyimpulkan kebutuhan data dalam pembuatan system yang tepat bagi Panti Asuhan Anak Harapan Mataram. Adapun perangkat lunak, perangkat keras dan pengguna yang penulis rekomendasikan sebagai berikut

1) Kebutuhan perangkat Keras (*Hardware*)

Dalam hal ini perangkat keras merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam pembuatan program. Tanpa adanya *hardware* sangatlah tidak mungkin bagi seorang programmer untuk membangun sebuah aplikasi [2]. Adapun klasifikasi *hardware* yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan program antara lain :

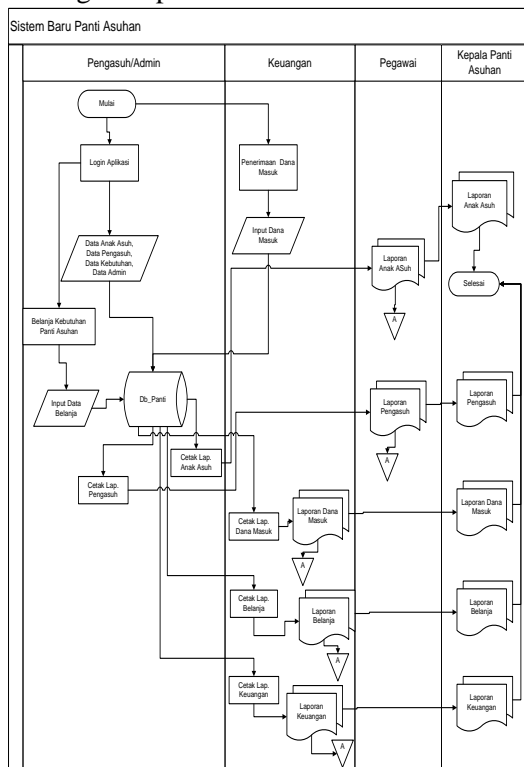
- a) Komputer PC atau Laptop minimal berprocessor Pentium, Core. Karena dalam pembuatan aplikasi *software* yang digunakan membutuhkan kemampuan proses yang cepat.
 - b) *Random Acces Memory (RAM)* yang digunakan minimal 2GB. Agar kemampuan computer atau laptop lebih cepat dalam memproses data.
- 2) Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)
- a) *Xampp*
 - b) Microsoft Visual Studi 2010
 - c) Navicat
- 3) Sumber Daya Manusia (SDM)
 Dalam hal ini sumber daya manusia yang dibutuhkan yaitu orang yang mampu mengoprasikan komputer dan dapat memahami program yang digunakan dan memahami tentang sistem operasi yang digunakan untuk mengoprasikan komputer.

Keterangan :

- 1) Pengasuh melakukan login ke aplikasi.
- 2) Pengasuh melakukan penginputan data berupa data anak asuh, data pengasuh, data kebutuhan dan data admin.
- 3) Pengasuh melakukan belanja kebutuhan panti asuhan dan menginputkan ke dalam aplikasi.
- 4) Bag. Keuangan menerima dana masuk untuk kebutuhan Panti Asuhan dan kemudian data tersebut diinputkan ke dalam aplikasi.
- 5) Pengasuh dapat mencetak laporan pengasuh, laporan anak asuh.
- 6) Bag. Keunangn dapat mencetak laporan,pengasuh, laporan belanja, laporan penerimaan dana dan laporan keuangan.
- 7) Bag. Keuangan menerima melakukan validasi data laporan dan pengarsipan. Laporan kemudian diserahkan ke Kepala Panti Asuhan.
- 8) Kepala Panti Asuhan menerima laporan yang sudah di validasi oleh Bag. Keuangan.

b. Desain Sistem

Adapun desain sistem baru pada Panti Asuhan Anak Harapan Mataram yang telah dirancang oleh penulis :



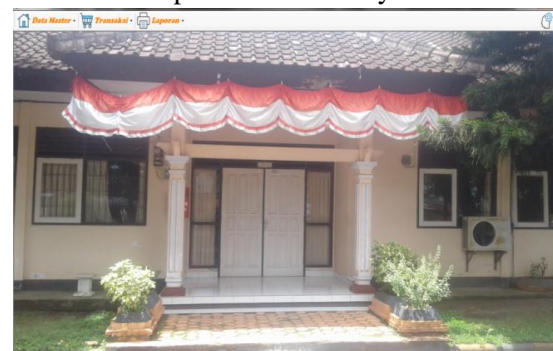
Gambar 1. Desain Sistem

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

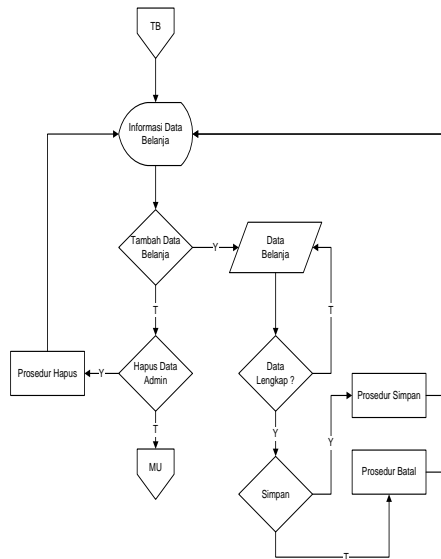
Pada bab ini penulis membahas hasil – hasil pengolahan data yang menyangkut penjelasan program, namun tidak semua form yang akan ditampilkan.

3.1. Form Menu Utama

Form menu utama ini merupakan form yang digunakan sebagai form induk dari form – form yang lain dan sekaligus sebagai interface dari program yang dirancang. Pada form menu utama terdapat menu yang berisi option – option untuk menampilkan form lainnya.



Gambar. 2 Form Menu Utama



Gambar7. Flowchart Form Belanja

1.5. Form Laporan Anak Asuh

Form laporan anak asuh digunakan untuk mencetak laporan data anak asuh. Pada form ini terdapat 3 pilihan cetak laporan yaitu cetak semua data anak asuh, cetak per NIA anak asuh dan cetak per jenjang pendidikan anak asuh. Tampilan form laporan anak asuh adalah sebagai berikut :

Gambar 8. Form Data Anak Asuh

1.6. Form Laporan Pengasuh

Form laporan pengasuh digunakan untuk mencetak data pengasuh. Pada form ini terdapat 2 opsi pilihan cetak yaitu cetak semua dan cetak berdasarkan NIP pengasuh. Tampilan form dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

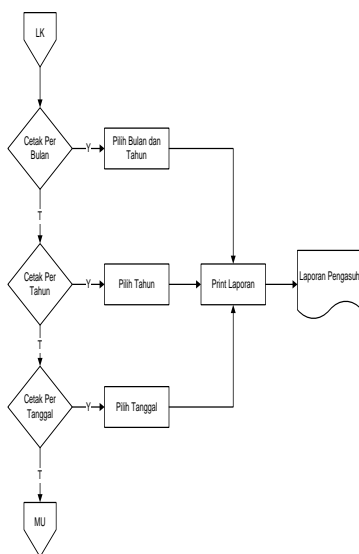
Gambar 9. Form Data Pengasuh

1.7. Form Laporan Keuangan

Form laporan keuangan digunakan untuk mencetak data keuangan pada panti asuhan harapan anak mataram. Untuk opsi cetak terdapat 2 opsi yaitu cetak per bulan dan cetak per tahun. Adapun bentuk tampilan form ini adalah sebagai berikut :

Gambar 10. Laporan Keuangan

Untuk flowchart form keuangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Pada flowchart diatas, pengguna dapat melakukan pencetakan laporan keuangan dengan tiga(3) pilihan yaitu mencetak berdasarkan bulan, mencetak berdasarkan tahun dan mencetak laporan berdasarkan tangga.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan Sistem Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan Anak Harapan Mataram, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak kantor dalam menginputkan data anak asuh, pengasuh, belanja kebutuhan panti asuhan, dana masuk dan data keuangan panti asuhan.
- Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan pada bagian keuangan untuk mengolah data belanja kebutuhan anak panti, dana masuk dan keuangan panti asuhan .
- Aplikasi ini akan mempercepat dan mempermudah pihak kantor yaitu admin, pengasuh dan bagian keuangan dalam melakukan pencarian data anak panti asuhan, pengasuh, belanja kebutuhan anak panti, dana masuk dan keuangan.

- Aplikasi ini akan mempercepat dan mempermudah pihak kantor dalam cetak laporan anak asuh, pengasuh, belanja kebutuhan, dana masuk, dan keuangan.

Penulis sadar dalam pembuatan aplikasi ini masih terdapat kekurangan, maka penulis berharap bagi penulis selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut ini :

- Pengolahan data yang penulis rancang masih bersifat multi user, diharapkan untuk penulis berikutnya dapat mengembangkan aplikasi ini dalam menginputkan data secara online agar lebih cepat dan efisien.
- Kedepannya penulis mengharapkan adanya tambahan fitur-fitur yang akan semakin memudahkan pihak kantor.
- Keamanan sistem untuk melindungi sistem dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
- Memberikan hak akses kepada kepala/pimpinan kantor untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto, Hartono M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : ANDI Offset.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Adi. 2004. *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Bandung: Informatika.